

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Setelah menganalisis realisasi anggaran Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang pada tahun anggaran 2015 – 2017 maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, anggaran belanja pada Dinas Pendidikan Kota Semarang pada tahun anggaran 2015 – 2017 secara keseluruhan mengalami penurunan jumlah nominal. Penurunan jumlah nominal dalam anggaran belanja daerah salah satunya disebabkan oleh dihapuskannya beberapa program dan kegiatan yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak berjalan efektif.

Kedua, realisasi anggaran Dinas Pendidikan Kota Semarang pada tahun anggaran 2015 – 2017 secara umum dapat dinyatakan cukup baik. Namun masih banyaknya program dan kegiatan yang realisasi anggarannya masih rendah dari anggaran yang sudah ditetapkan, seperti pada tahun 2015 yang hanya berhasil merealisasikan 78,27% dari anggaran yang sudah ditetapkan, tahun 2016 sebesar 88,7%, serta pada tahun anggaran 2017 sebesar 89,63%.

Ketiga, alokasi anggaran belanja tidak langsung dan belanja langsung yang masih mengalami kesenjangan dan ketidakseimbangan. Lebih besarnya anggaran pada belanja tidak langsung dibandingkan belanja langsung terjadi di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa belanja Dinas Pendidikan Kota Semarang masih banyak terserap pada belanja yang digunakan untuk pembiayaan gaji dan/atau honorarium dari ASN. Serta alokasi anggaran belanja modal pada belanja

langsung yang masih terbilang sedikit bila dibandingkan belanja yang lain. Meski beberapa tahun terakhir terlihat adanya penambahan nominal anggaran pada belanja modal ini, namun realisasi anggarannya pun tidak maksimal.

Keempat, alokasi anggaran pendidikan di Kota Semarang yang melalui Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang yakni sesuai dengan peraturan yang memberlakukan ketentuan pengalokasian dana minimal 20% dari APBN dan APBD pada tahun anggaran 2015 – 2017 sudah berjalan dengan baik, atau sudah lebih dari 20%.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis realisasi anggaran Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang tahun anggaran 2015 – 2017, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

Pertama, perlu adanya peningkatan alokasi anggaran belanja langsung pada Dinas Pendidikan sehingga tidak menimbulkan ketimpangan antara belanja tidak langsung dan belanja langsung, mengingat belanja langsung merupakan belanja yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam sektor pendidikan di Kota Semarang.

Kedua, perlu adanya peningkatan anggaran dalam program dan kegiatan yang erat kaitannya dengan sarana prasarana, serta peningkatan mutu pendidikan.